

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Menurut Kenis (1979) pelaksanaan anggaran dapat berjalan secara efektif apabila penyusunan anggaran dan penerapannya memperhatikan enam komponen karakteristik tujuan anggaran yaitu: partisipasi anggaran, kesulitan tujuan anggaran, evaluasi anggaran - *general*, evaluasi anggaran – *punitive*, umpan balik anggaran, dan kejelasan tujuan anggaran. Jika dikaitkan dengan penyerapan anggaran yang terbilang minim, maka aktivitas belanja yang tidak normal inilah menimbulkan berbagai pertanyaan, diantaranya apakah pelaksanaan anggaran telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan sebelumnya dalam bentuk Rencana Kerja SKPD? Apakah terdapat kesulitan dalam memahami program/kegiatan yang telah ditetapkan dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA-SKPD)?

Penyerapan anggaran sangat penting dalam mensejahterakan masyarakat, karena ketika anggaran tersebut diserap secara maksimal maka diharapkan seluruh program/kegiatan yang tertuang dalam DPA-SKPD selama satu tahun dapat terealisasi dengan baik. Dengan kata lain, apabila seluruh kegiatan telah berjalan dengan maksimal maka masyarakat pun juga akan memperoleh manfaatnya. Bagaimanapun buruknya kualitas penyerapan anggaran akan berpengaruh pada efektivitas alokasi belanja yang menjadi tidak tepat sasaran dari indikator yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini dikarenakan setiap program/kegiatan telah

memiliki anggaran masing-masing, sehingga anggaran tersebut tidak dapat digunakan dalam program/kegiatan lainnya.

Mengacu pada pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), penyerapan anggaran masih menjadi permasalahan dalam bidang pengelolaan keuangan di Kabupaten Magetan. Pengertian penyerapan anggaran yang sederhana ialah dengan membandingkan anggaran dan realisasinya. Sebagai contoh terdapat anggaran sejumlah Rp 1 Miliar namun yang terealisasi sebesar Rp 750 juta, maka penyerapan anggaran yang terjadi hanya sebesar 75%. Pada tahun 2014 tercatat bahwa APBD yang diterima oleh Kabupaten Magetan sebesar Rp 1,5 Triliun. Namun berdasarkan catatan Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD), pada semester pertama tahun 2014 penyerapan belanja kegiatan baik dalam bentuk fisik maupun non fisik baru menyerap sekitar 27%. Total penyerapan anggaran hingga akhir semester kedua tahun 2014 tercatat sebesar kurang lebih 88%. Sedangkan pada tahun 2015 tercatat bahwa APBD yang diterima oleh Kabupaten Magetan sebesar Rp 1,8 Triliun. Pada semester pertama BPKAD mencatat penyerapan anggaran sebesar 25,64%, bahkan hingga awal semester kedua di tahun 2015 tercatat 11 dinas dengan penyerapan anggaran yang terbilang minim karena belum mencapai angka 30%. Karena minimnya anggaran inilah maka banyak pembangunan yang tersendat, seperti pembangunan fisik berupa perbaikan sejumlah pasar tradisional yang belum dapat diselesaikan karena proses lelang masih berjalan. Dari data tersebut peneliti mendapat suatu kejanggalan, karena normalnya anggaran yang terserap selama satu semester

seharusnya mendekati angka 50% tetapi pada kenyataannya hanya terserap 25,64% saja.

Penelitian ini sendiri mereplikasi milik Kenis (1979) yang meneliti sebuah perusahaan di New Jersey area Philadelphia, dengan sampel karyawan yang menjabat sebagai manajer dan supervisor. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian milik Kenis (1979) ialah objek yang diteliti, yaitu Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) atau sektor publik. Penelitian ini hanya menggunakan kinerja sebagai variabel dependen dengan diukur berdasarkan tiga dimensi yaitu *budgetary performance*, *cost efficiency*, dan *job performance*. Penelitian mengenai pengaruh karakteristik tujuan anggaran terhadap kinerja aparatur Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) sebenarnya telah banyak dilakukan di Indonesia. Namun hasil yang diperoleh dari penelitian-penelitian yang pernah dilakukan ternyata belum konsisten, juga sepanjang pengetahuan peneliti topik ini belum pernah diteliti di Kabupaten Magetan sehingga peneliti terdorong untuk melakukan penelitian serupa. Alasan dipilihnya SKPD Kabupaten Magetan sebagai obyek penelitian karena penyerapan anggaran di semester pertama tahun 2015 yang masih terbilang minim, yaitu sebesar 25,64% dari jumlah anggaran 1,8 Triliun. Dari permasalahan tersebut memancing rasa ingin tahu peneliti untuk menguji kembali pengaruh karakteristik tujuan anggaran terhadap kinerja aparatur SKPD di Kabupaten Magetan. Dari penelitian inilah maka dapat diketahui apakah komponen-komponen karakteristik tujuan anggaran memiliki peran penting dalam penyusunan hingga penyerapan anggaran yang dilakukan oleh aparatur SKPD di Kabupaten Magetan, sehingga dapat meningkatkan kualitas belanja pemerintah.

## 1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah partisipasi anggaran berpengaruh terhadap kinerja anggaran (*budgetary performance*) aparatur Pemerintah Daerah Kabupaten Magetan?
2. Apakah partisipasi anggaran berpengaruh terhadap *cost efficiency* aparatur Pemerintah Daerah Kabupaten Magetan?
3. Apakah partisipasi anggaran berpengaruh terhadap *job performance* aparatur Pemerintah Daerah Kabupaten Magetan?
4. Apakah kesulitan tujuan anggaran berpengaruh terhadap kinerja anggaran (*budgetary performance*) aparatur Pemerintah Daerah Kabupaten Magetan?
5. Apakah kesulitan tujuan anggaran berpengaruh terhadap *cost efficiency* aparatur Pemerintah Daerah Kabupaten Magetan?
6. Apakah kesulitan tujuan anggaran berpengaruh terhadap *job performance* aparatur Pemerintah Daerah Kabupaten Magetan?
7. Apakah evaluasi anggaran-*general* berpengaruh terhadap kinerja anggaran (*budgetary performance*) aparatur Pemerintah Daerah Kabupaten Magetan?
8. Apakah evaluasi anggaran-*general* berpengaruh terhadap *cost efficiency* aparatur Pemerintah Daerah Kabupaten Magetan?
9. Apakah evaluasi anggaran-*general* berpengaruh terhadap *job performance* aparatur Pemerintah Daerah Kabupaten Magetan?

10. Apakah evaluasi anggaran-*punitive* berpengaruh terhadap kinerja anggaran (*budgetary performance*) aparatur Pemerintah Daerah Kabupaten Magetan?
11. Apakah evaluasi anggaran-*punitive* berpengaruh terhadap *cost efficiency* aparatur Pemerintah Daerah Kabupaten Magetan?
12. Apakah evaluasi anggaran-*punitive* berpengaruh terhadap *job performance* aparatur Pemerintah Daerah Kabupaten Magetan?
13. Apakah umpan balik anggaran berpengaruh terhadap kinerja anggaran (*budgetary performance*) aparatur Pemerintah Daerah Kabupaten Magetan?
14. Apakah umpan balik anggaran berpengaruh terhadap *cost efficiency* aparatur Pemerintah Daerah Kabupaten Magetan?
15. Apakah umpan balik anggaran berpengaruh terhadap *job performance* aparatur Pemerintah Daerah Kabupaten Magetan?
16. Apakah kejelasan tujuan anggaran berpengaruh terhadap kinerja anggaran (*budgetary performance*) aparatur Pemerintah Daerah Kabupaten Magetan?
17. Apakah kejelasan tujuan anggaran berpengaruh terhadap *cost efficiency* aparatur Pemerintah Daerah Kabupaten Magetan?
18. Apakah kejelasan tujuan anggaran berpengaruh terhadap *job performance* aparatur Pemerintah Daerah Kabupaten Magetan?

### 1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja anggaran (*budgetary performance*) aparatur Pemerintah Daerah Kabupaten Magetan.
2. Untuk menguji pengaruh partisipasi anggaran terhadap *cost efficiency* aparatur Pemerintah Daerah Kabupaten Magetan.
3. Untuk menguji pengaruh partisipasi anggaran terhadap *job performance* aparatur Pemerintah Daerah Kabupaten Magetan.
4. Untuk menguji pengaruh kesulitan tujuan anggaran terhadap kinerja anggaran (*budgetary performance*) aparatur Pemerintah Daerah Kabupaten Magetan.
5. Untuk menguji pengaruh kesulitan tujuan anggaran terhadap *cost efficiency* aparatur Pemerintah Daerah Kabupaten Magetan.
6. Untuk menguji pengaruh kesulitan tujuan anggaran terhadap *job performance* aparatur Pemerintah Daerah Kabupaten Magetan.
7. Untuk menguji pengaruh evaluasi anggaran-*general* terhadap kinerja anggaran (*budgetary performance*) aparatur Pemerintah Daerah Kabupaten Magetan.
8. Untuk menguji pengaruh evaluasi anggaran-*general* terhadap *cost efficiency* aparatur Pemerintah Daerah Kabupaten Magetan.
9. Untuk menguji pengaruh evaluasi anggaran-*general* terhadap *job performance* aparatur Pemerintah Daerah Kabupaten Magetan.

10. Untuk menguji pengaruh evaluasi anggaran-*punitive* terhadap kinerja anggaran (*budgetary performance*) aparatur Pemerintah Daerah Kabupaten Magetan.
11. Untuk menguji pengaruh evaluasi anggaran-*punitive* terhadap *cost efficiency* aparatur Pemerintah Daerah Kabupaten Magetan.
12. Untuk menguji pengaruh evaluasi anggaran-*punitive* terhadap *job performance* aparatur Pemerintah Daerah Kabupaten Magetan.
13. Untuk menguji pengaruh umpan balik anggaran terhadap kinerja anggaran (*budgetary performance*) aparatur Pemerintah Daerah Kabupaten Magetan.
14. Untuk menguji pengaruh umpan balik anggaran terhadap *cost efficiency* aparatur Pemerintah Daerah Kabupaten Magetan.
15. Untuk menguji pengaruh umpan balik anggaran terhadap *job performance* aparatur Pemerintah Daerah Kabupaten Magetan.
16. Untuk menguji pengaruh kejelasan tujuan anggaran terhadap kinerja anggaran (*budgetary performance*) aparatur Pemerintah Daerah Kabupaten Magetan.
17. Untuk menguji pengaruh kejelasan tujuan anggaran terhadap *cost efficiency* aparatur Pemerintah Daerah Kabupaten Magetan.
18. Untuk menguji pengaruh kejelasan tujuan anggaran terhadap *job performance* aparatur Pemerintah Daerah Kabupaten Magetan.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

##### **1. Kontribusi Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa.

##### **2. Kontribusi Kebijakan**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi Pemerintah Daerah dalam bentuk regulasi yang mengamanatkan pentingnya setiap SKPD memahami karakteristik tujuan anggaran sebelum penyusunan APBD setiap tahunnya.

#### **1.5. Sistematika Penulisan**

##### **BAB I           Pendahuluan**

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

##### **BAB II           Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis**

Bab ini berisi teori-teori yang mendukung penelitian, hubungan antara variabel penelitian, daftar penelitian terdahulu, serta pengembangan hipotesis.

##### **BAB III          Metode Penelitian**

Bab ini berisi metode yang digunakan dalam penelitian, yang terdiri dari populasi dan sampel, variabel penelitian, operasionalisasi variabel, model penelitian, jenis dan teknik

pengumpulan data, teknik pengujian data, serta pengujian hipotesis.

#### **BAB IV Analisis Data**

Bab ini berisi mengenai analisis data yang dilakukan dan pembahasan dari jawaban responden pada kuesioner yang telah diberikan.

#### **BAB V Penutup**

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan, dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.

